



**SURAT KETERANGAN NASKAH DITERIMA**  
**No. 45/JPK/BK/FIP-UNIMED/XII/2019**

Bersama ini, redaksi Jurnal Psikologi dan Konseling memberitahukan bahwa naskah dengan identitas sebagai berikut:

Judul : Dinamika Psikologis Pembunuh Usia Dewasa: Sebuah Studi Kasus  
Penulis : Christina Fieliani Octavia  
Afiliasi/Institusi : Universitas Surabaya  
Alamat Surel : cfoctavia@gmail.com  
Tanggal Kirim : 4 Desember 2019

Artikel tersebut dinyatakan telah memenuhi kriteria publikasi pada Jurnal Psikologi dan Konseling, dan akan diterbitkan pada Volume 17 No.2 Desember 2020 dalam versi cetak dan elektronik.

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 12 Desember 2019



Rafael Celinus Ginting, S.Pd, M.Pd

# DINAMIKA PSIKOLOGIS PEMBUNUH USIA DEWASA: SEBUAH STUDI KASUS

## THE PSYCHOLOGICAL DYNAMICS OF AN ADULT MURDERER: A CASE STUDY

*Christina Fieliani Octavia*

*Email: cfoctavia@gmail.com*

*Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya*

**Abstrak.** Kriminalitas terus terjadi disekitar kita dan dapat mengancam siapa saja. Pembunuhan adalah salah satu perilaku kriminal yang sangat kejam dan juga mampu membuat individu berhadapan dengan hukuman yang sangat berat. Pada kenyataannya, banyak individu memutuskan tetap melakukan pembunuhan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dinamika psikologis seorang pembunuh usia dewasa. Penelitian ini akan mencoba mengetahui faktor internal dan eksternal yang menyebabkan individu melakukan pembunuhan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*case study*). Partisipan dalam penelitian ini berjumlah satu orang, yaitu Danang (bukan nama sebenarnya). Danang terbukti secara sah melakukan pembunuhan dan mendapatkan vonis 7 tahun penjara. Data pada penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi, dan beberapa tes psikologi. Hasil pemeriksaan menunjukkan faktor internal seperti regulasi emosi yang maladaptif, rendahnya empati, kecenderungan impulsif, dan rendahnya moralitas ataupun norma menyebabkan partisipan melakukan pembunuhan. Faktor eksternal yang berperan seperti pola asuh pengabaian (*neglect*) dan menjalin relasi dengan orang yang mendukung serta juga melakukan perilaku kriminal. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam memberikan intervensi bagi para pelaku pembunuhan ataupun membantu mengurangi terjadinya pembunuhan seperti melalui pelatihan empati ataupun regulasi emosi.

**Kata Kunci:** dinamika psikologis, pembunuhan, faktor internal, faktor eksternal

*Abstract. Crime continues to occur around us and threatens everyone. Murder is a vicious crime that can put the murderer to face severe punishment. However, some individuals still decided to perform this crime. This research was conducted to analyze the psychological dynamics of an adult murderer. In this research, both internal and external factors leading this person to conduct the murder were analyzed. This qualitative research was conducted in the form of case study. The participant of this research was Danang who was legally proven to commit murderer and has been sentenced to 7 years in prison. The data of this research were obtained from interviews, observations and a series of psychological tests. The results of this research showed that internal factors including maladaptive emotion regulation, lack of empathy, impulsive tendency and weak morality and norms led the participant to commit the murder. Meanwhile, external factors including parenting mistakes in the form of neglect and maintaining relationship with people who support the crime also contributed to the action. The results of this research can be used as a valuable insight in determining proper intervention given to murderers and help preventing murder cases through empathy training or emotion regulation training.*

**Keywords:** *psychological dynamics, murder, internal factor, external factor*

### PENDAHULUAN

Pembunuhan merupakan salah satu tindakan kriminal yang seringkali terjadi disekitar kita. Mabes Polri menyatakan terdapat 625 kasus pembunuhan yang terjadi diseluruh Indonesia mulai bulan Januari hingga Oktober 2018 (Persada, 2018). Pelaku pembunuhan bisa dari segala usia, tidak terkecuali individu dewasa. Ketika melihat lebih jauh mengenai kasus

pembunuhan yang terjadi, nampak bahwa kejadian kecil juga dapat memicu individu memutuskan melakukan pembunuhan. Sebagai contoh, seorang laki-laki berusia 22 tahun tega membunuh rekan kerja yang baru dikenalnya. Pelaku menyatakan dirinya merasa kesal karena korban tidak membagi air untuk mandi maupun mencuci kepadanya (Wahidin, 2019). Terdapat pula seorang laki-laki berusia 27 tahun yang